



No.: 09/HEP-DIR/II/2021

Semarang, 16 Februari 2021

Lampiran: -

Kepada Yth.

Divisi Penilaian Perusahaan 3

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Tower1 Lt. 6

Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53

Jakarta 12190

Up: **Goklas Tambunan**

Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 3

Perihal: Permintaan Penjelasan lanjutan volatilitas

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-01235/BEI.PP3/02-2021 Perihal Permintaan Penjelasan bursa tertanggal 11 Februari 2021, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penjelasan mengenai kronologi dan penyebab penyitaan terhadap barang/benda/dokumen Perseroan dan Entitas Anak;

Jawaban :

Kronologi penyitaan : Penyitaan di lakukan pada tanggal 17 Oktober dan 18 Oktober 2020 di kantor Perseroan yang terletak di Semarang.

Penyebab penyitaan : Adanya surat perintah penyitaan dari Jaksa Agung Muda dalam dugaan Tindak Pidana Korupsi dan Tindak Pidana Pencucian Uang Dalam Pengelola Keuangan dan Dana Investasi oleh PT Asuransi jiwasraya atas nama tersangka PITER RASIMAN.

2. Dampak penyitaan tersebut, baik dari sisi kelangsungan usaha Perseroan, permasalahan hukum Perseroan, kegiatan operasional Perseroan, kondisi keuangan Perseroan, dan dampak lainnya;

Jawaban:

Dampak penyitaan tersebut : Sampai dengan saat ini kegiatan usaha dan operasional Perseroan berlangsung seperti biasa.

Dalam hal PT Optima Daya Kapital, entitas anak ingin mengembangkan pengangkutan secara mandiri (menggunakan skidtruck yang telah di beli dan telah mendapat persetujuan dari PT Pertamina (Persero)) terhambat, dikarenakan adanya penyitaan terhadap satu unit Skidtruck beserta STNK, dan Kartu Uji Berkala asli.

3. Dalam hal terdapat dampak material terhadap poin-poin diatas, agar dijelaskan tingkat materialitasnya masing- masing.

Jawaban:

PT. Himalaya Energi Perkasa, Tbk

Jl. Soebagjono - Tjondrokoesoemo,
Kp Perbalan, Gn . Pati - Semarang,
Jawa Tengah 50229
Tlp . 024 - 76921635

Tidak ada dampak material atas penyitaan yang di lakukan sampai dengan saat ini, terkait kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

4. Informasi terkini dan perkembangan penyitaan tersebut;

Jawaban:

Penyitaan yang di lakukan oleh Kejaksaan Agung RI di lakukan pada tanggal 17 oktober dan 18 oktober 2020 dan belum ada perkembangan sampai dengan saat ini

5. Upaya hukum yang telah dan akan dilakukan oleh Perseroan terkait penyitaan tersebut.

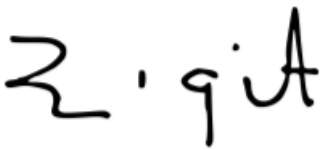
Jawaban:

- Surat keberatan Pertama : di ajukan oleh PT Optima Daya Kapital, entitas anak tanggal 7 November 2020 kepada Kejaksaan Agung RI :
 - a. Bahwa kepemilikan PT HADE atas PT OPDAKA adalah sebesar 55% (lima puluh lima persen) sejak 31 Juli 2017 dan sisanya dimiliki oleh perorangan yang tidak memiliki hubungan dengan Bapak Piter Rasiman.
 - b. Bahwa berdasarkan struktur kepemilikan saham, Bapak Piter Rasiman bukanlah merupakan pemegang saham dalam PT OPDAKA
 - c. Bahwa sehubungan dengan penyitaan yang dilakukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia atas PT OPDAKA, kami mengajukan keberatan atas tindakan penyitaan tersebut, karena berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas, PT OPDAKA tidak memiliki keterkaitan dengan Bapak Piter Rasiman.
- Surat permohonan kedua : di ajukan oleh PT Optima Daya Kapital, entitas anak atas Pinjam Pakai Skidtruck terkait penyitaan Skidtruck dan dokumennya yang terdiri dari STNK, dan Kartu Uji Berkala asli.

Demikian surat penjelasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk



Sigit Suprih Hartono

Direktur